

HARI RAYA PENTAKOSTA
“Roh Kudus Meneguhkan Persaudaraan Umat Beriman”
Katedral Jakarta, 28 Mei 2023

PENGANTAR

Limapuluh hari sesudah Paskah, Gereja merayakan Hari Raya Pentakosta, yaitu turunnya Roh Kudus atas para rasul. Dalam peristiwa ini, Roh Kudus yang dijanjikan Yesus Kristus memberi daya ilahi yang meneguhkan dan menemani perjalanan para rasul dalam pembangunan jemaat. Kita pun diutus ke tengah dunia dengan beragam karunia yang ada dalam diri kita untuk melanjutkan kasih dalam persaudaraan. Apakah kita siap menerima tugas mulia ini dengan terus membuka diri pada tuntunan Roh Kudus?

RITUS PEMBUKA

NYANYIAN PEMBUKA: Datanglah, ya Roh Pencipta (PS 565)

*Datanglah, ya Roh Pencipta, hati kami kunjungilah
Penuhi dengan rahmat-Mu, jiwa kami ciptaan-Mu.*

*Kau digelari Penghibur, karunia Allah yang luhur
Kau hidup, api dan kasih, dan pengurapan ilahi.*

*Dikau sapta karunia dan tangan kanan ilahi
Engkau yang Bapa janjikan, Kau pergandakan bahasa.*

TANDA SALIB, SALAM

I Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U *Amin*

I Rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus bersamamu.

U *Dan bersama rohmu*

SERUAN TOBAT (Cara 3)

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau diutus untuk menyembuhkan orang yang remuk redam hatinya. Tuhan kasihanilah kami.

U *Tuhan, kasihanilah kami.*

I Engkau datang untuk memanggil orang yang berdosa. Kristus kasihanilah kami.

U *Kristus, kasihanilah kami.*

I Engkau duduk di sebelah kanan Bapa sebagai pengantara kami. Tuhan kasihanilah kami.

U *Tuhan, kasihanilah kami.*

I Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan mengantar kita ke hidup yang kekal. Amin.

KEMULIAAN

DOA KOLEKTA

I Allah Bapa Mahakuasa, curahkanlah Roh Kudus kepada umat-Mu yang hidup dalam perbedaan budaya, agama, dan suku bangsa. Semoga berkat Roh Kudus, kami mampu memahami sabda-Mu yang akan menjadi pedoman hidup kami dalam membangun persaudaraan insani. Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa. Amin.

LITURGI SABDA

BACAAN I

Bacaan dari Kisah Para Rasul (Kis 2:1-11)

Ketika tiba Hari Pentakosta, semua orang yang percaya akan Yesus berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras, dan bunyinya memenuhi seluruh rumah tempat mereka berada. Lalu tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka mereka dipenuhi dengan Roh Kudus. Lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diilhamkan kepada mereka oleh Roh Kudus itu.

Waktu itu di Yerusalem berkumpul orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. Ketika mendengar bunyi itu, berkerumunlah banyak orang. Mereka bingung karena masing-masing mendengar rasul-rasul itu berbicara dalam bahasa mereka. Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata, “Bukankah semua yang berbicara itu orang Galilea? Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita? Kita orang Partia, Media, Elam, kita penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma, baik orang Yahudi asli maupun orang penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab; kita semua mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita masing-masing tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah.

Demikianlah sabda Tuhan.

U *Syukur kepada Allah*

MAZMUR TANGGAPAN (828)

Ulangan: Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan dan jadi baru seluruh muka bumi.

- 1/ Allahku, nama-Mu hendak kupuji, Engkau amat agung, berdandan sinar kebesaran
- 2/ Ya Tuhan, berselubungkan cahaya, bagai jubah raja, langit Kau pasang bagai kemah
- 3/ Firman-Mu disampaikan oleh angin, api yang berkobar tunduk pada-Mu bagai hamba

BACAAN II

Bacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus (1 Kor 12:3b-7.12-13)

Saudara-saudara, tidak seorang pun dapat mengaku, “Yesus adalah Tuhan”, selain oleh Roh Kudus. Ada rupa-rupa karunia, tetapi hanya ada satu Roh. Ada rupa-rupa pelayanan, tetapi hanya ada satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu; Dialah yang mengerjakan semuanya dalam semua orang. Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama. Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus. Sebab kita semua, baik Yahudi maupun Yunani, baik budak maupun orang merdeka, telah dibaptis dalam satu Roh menjadi satu tubuh, dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

Demikianlah sabda Tuhan.

U *Syukur kepada Allah*

MADAH PENTAKOSTA (SEKUENSIA)

- 1/ Datanglah Roh Ilahi dan terangilah kami dengan sinar surgawi
- 2/ Datanglah sumber kasih, pelipur hati sedih, pencipta tanpa pamrih
- 3/ Kuatkanlah yang lemah, bangunkanlah yang rebah, segarkanlah yang lelah
- 4/ Sejukanlah yang panas, giatkanlah yang malas, lembutkanlah yang ganas
- 5/ O cahaya mulia, penuhilah segera budi dan hati hamba
- 6/ Tanpa berkat restu-Mu tiada sesuatu dapat sungguh bermutu
- 7/ Yang kotor bersihkanlah, yang kering siramilah, yang luka sembuhkanlah
- 8/ Yang kaku haluskanlah, yang beku luluhkanlah, yang sesat pulangkanlah
- 9/ Kami umat-Mu ini mohon dikurniai sapta rahmat Roh Suci
- 10/ Kami mohon berkat-Mu agar setia pada-Mu dan bahagia selalu. Amin.

BAIT PENGANTAR INJIL (PS 964)

Ulangan: *Alleluya...*

Datanglah, hai Roh Kudus, penuhilah hati kaum beriman dan nyalakanlah api cinta-Mu di dalam hati mereka.

BACAAN INJIL

I Tuhan bersamamu

U *dan bersama Rohmu*

I Inilah Injil Suci menurut *Yohanes (Yoh 20:19-23)*

U *Dimuliakanlah Tuhan*

Setelah Yesus disalibkan, pada malam pertama sesudah hari Sabat, berkumpullah murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus, berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!” Dan sesudah berkata demikian, Yesus menunjukkan tangan dan lambung-Nya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan. Maka kata Yesus sekali lagi, “Damai sejahtera

bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.” Dan sesudah berkata demikian, Yesus menghembusi mereka dan berkata, “Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada.”

Demikianlah sabda Tuhan.

U *Terpujilah Kristus.*

HOMILI

SYAHADAT PARA RASUL

DOA UMAT

I Allah Bapa bersama dengan Putra-Nya telah berkenan mengutus Roh Kudus kepada seluruh Gereja. Maka marilah kita bersyukur dan berdoa kepada Bapa:

L Ya Bapa, utuslah Roh Persatuan bagi Gereja-Mu dan teguhkanlah persaudaraan kami agar dapat menjadi saksi cinta kasih-Mu di tengah dunia. Marilah kita mohon:

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Ya Bapa, anugerahkanlah Roh Pengetahuan kepada semua bangsa agar seluruh muka bumi dapat mengenal Engkau yang Mahakasih dan Maharahim. Marilah kita mohon:

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Ya Bapa, curahkanlah Roh Kelembutan kepada mereka yang keras hati, agar berkat Roh-Mu, mereka hidup dalam kelembutan kasih-Mu yang tanpa batas. Marilah kita mohon:

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Ya Bapa, berikanlah Roh Kebijaksanaan kepada keluarga-keluarga Katolik dalam menjalani hidup berumah tangga agar menjadi tanda dan sarana kehadiran-Mu di tengah masyarakat. Marilah kita mohon:

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Ujud Universal: Kita berdoa semoga gerakan-gerakan dan kelompok-kelompok Gerejawi menemukan kembali misi evangelisasi mereka setiap hari, dan menempatkan karisma mereka pada setiap pelayanan bagi mereka yang membutuhkan di dunia ini. Marilah kita mohon:

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Ujud Gereja Indonesia: Kita berdoa, semoga para ibu dan kaum perempuan bersedia meneladan Bunda Maria, sehingga mereka menjadi sabar dan bijaksana, rela berkorban dan percaya bahwa karena pertolongan Tuhan, apa yang tidak mungkin menjadi mungkin terjadi bagi kehidupan anak-anak dan lingkungannya. Marilah kita mohon:

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

..... *hening sejenak*

I Allah Bapa Surgawi, penuhilah seluruh muka bumi dengan Roh Kudus dan nyatakanlah kemuliaan-Mu melalui karya-karya agung-Mu yang dapat dirasakan semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

LAGU PERSIAPAN PERSEMBAHAN: Pada Hari Pentekosta (PS 573)

*Pada hari Pentekosta turunlah Roh Ilahi
Atas para murid Yesus yang berdoa tak henti
Dan tampaklah lidah api bertebaran di ruangan:
Dipenuhilah mereka oleh daya Roh Tuhan*

DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN

I Allah Bapa yang Mahabaik, terimalah persembahan kami sebagai ungkapan cinta kasih kepada-Mu. Semoga roti dan anggur yang kami persembahkan, memperbarui hubungan kami dengan Dikau dan sesama. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami. Amin.

PREFASI PENTAKOSTA

KUDUS – DOA SYUKUR AGUNG

BAPA KAMI – DOA DAMAI

ANAK DOMBA ALLAH

KOMUNI

DOA SESUDAH KOMUNI

I Marilah berdoa:

Allah Bapa Maha Pengasih, Engkau telah melimpahkan karunia surgawi kepada Gereja-Mu. Jagalah rahmat yang telah Engkau berikan, agar anugerah Roh Kudus selalu tumbuh subur dan santapan rohani ini menguatkan kami untuk membangun persaudaraan di tengah masyarakat sehingga kami dapat menjadi berkat bagi sesama. Demi Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami. Amin.

RITUS PENUTUP

AMANAT PENGUTUSAN

BERKAT PENUTUP

I Tuhan bersamamu

U dan bersama Rohmu

I Semoga Allah Yang Mahakuasa memberkati saudara sekalian: Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U Amin.

PENGUTUSAN

I Saudara-saudari, pergilahewartakan Injil Tuhan

U Syukur kepada Allah.

LAGU PENUTUP: Ya Roh Pencipta, Datanglah (PS 567)

*Ya Roh Pencipta, datanglah, kunjungi hati umat-Mu
Dan jiwa yang Kau ciptakan, penuhi dengan rahmat-Mu*

*Kau digelari Penghibur, karunia Allah yang luhur
Kau hidup, api dan kasih, pengurapan yang ilahi*